

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Air dibutuhkan makhluk hidup sebagai salah satu kebutuhan pokok, tanpa air makhluk hidup akan mengalami kesulitan, contohnya manfaat air dalam kehidupan sehari-hari yaitu untuk mandi, minum, memasak, mencuci pakaian dan lain-lain, selain untuk kebutuhan hidup, air juga memiliki manfaat yang sangat banyak bagi manusia, salah satu manfaat air adalah untuk sarana transportasi yang bisa menghubungkan satu daerah dengan daerah lain. Agar air tetap ada dan terjaga kelestariannya, maka pengetahuan tentang air harus diberikan sedini mungkin, oleh karena itu di sekolah dasar diajarkan materi mengenai daur hidrologi atau siklus air, yang diajarkan dikelas V pada mata pelajaran IPA. Standar kompetensi yang harus dicapai siswa yakni memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, sedangkan untuk kompetensi dasar yang harus dicapai siswa yaitu mengetahui proses daur air dan kegiatan manusia yang dapat mempengaruhinya, serta dapat mengetahui perlunya penghematan air.

Berdasarkan hasil observasi fakta yang terjadi di sekolah membuktikan bahwa sering ditemui berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Sebagian besar dari masalah ini disebabkan oleh belum adanya keselarasan antara ketiga aspek utama dalam proses pembelajaran yaitu peserta didik (siswa), pendidik (guru) dan sumber belajar (materi/bahan ajar). Beberapa bentuk dari masalah yang sering muncul dalam proses pembelajaran diantaranya; verbalisme, salah tafsir, perhatian tidak berpusat, tidak terjadinya pemahaman, dan tidak terjadi proses berpikir yang logis mulai dari kesadaran hingga timbulnya konsep.

Berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran yang disebutkan, disebabkan oleh belum optimalnya proses komunikasi dua arah antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran

merupakan proses komunikasi yang berlangsung pada suatu system pembelajaran sedangkan media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem tersebut, tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan berlangsung secara optimal.

Selain itu kegagalan dalam belajar rata-rata terjadi akibat kurang memiliki motivasi belajar. Sehingga nilai rata-rata mata pelajaran IPA sangat rendah terutama pada materi daur air yaitu mencapai rata-rata 54. Hal ini disebabkan karena guru dalam proses belajar mengajar jarang menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Untuk itu dibutuhkan upaya membangkitkan motivasi belajar siswa, misalnya membuat media yang bisa memotivasi siswa untuk belajar. Motivasi tidak hanya menjadikan siswa terlibat dalam kegiatan akademik, motivasi juga penting dalam menentukan seberapa jauh siswa akan belajar dari suatu kegiatan pembelajaran atau seberapa jauh menyerap informasi yang disajikan kepada mereka. Siswa yang termotivasi untuk belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi itu, sehingga siswa itu akan menyerap dan mengendapkan materi itu dengan lebih baik.

Berdasarkan uraian tersebut akan dicoba untuk membuat salah satu jenis media dalam pembelajaran, yaitu komik. Saat ini salah satu bacaan yang sangat diminati siswa adalah komik. Republika (2003) menyatakan bahwa sebagian besar siswa lebih menyukai bacaan komik dibandingkan buku-buku pelajaran. Mereka sanggup bertahan lama hanya sekedar membaca komik dan menikmati hiburan yang ada di dalamnya. Komik memiliki lima kelebihan jika dipakai dalam pembelajaran. Kelebihan itu adalah memotivasi, visual, permanen, perantara, populer. Alangkah lebih baiknya bila komik tersebut mampu menyajikan hiburan sekaligus bahan pelajaran yang dapat menunjang prestasi belajar siswa. Oleh karena itu akan dicoba untuk mengintegrasikan materi daur air dalam bentuk komik sehingga materi tersebut menjadi mudah dicerna, dipahami dan diingat.

Jadi, berdasarkan pemaparan diatas tertarik untuk menggunakan komik sebagai media pembelajaran dalam materi daur air yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran yang menyenangkan, dan untuk mengatasi permasalahan tersebut maka akan dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Komik Pada Mata Pelajaran IPA Materi Daur Air.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat diuraikan secara umum permasalahan yang akan diteliti adalah “Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media komik pada mata pelajaran IPA materi daur air?

Masalah tersebut dijabarkan kedalam rumusan masalah yang lebih khusus yaitu berupa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar setelah menggunakan media komik pada mata pelajaran IPA materi daur air?
- b. Bagaimanakah respon siswa terhadap media komik yang digunakan dalam pembelajaran daur air?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan “Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media komik pada mata pelajaran IPA materi daur air”.

Adapun tujuan khusus dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media komik pada mata pelajaran IPA materi daur air.
- b. Untuk mengetahui respon siswa terhadap media komik yang digunakan dalam pembelajaran daur air.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam peningkatan mutu pendidikan yang dibangun sedari dini melalui pendidikan di sekolah dasar.

b. Manfaat praktis

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan cara pandang baru bagi berbagai pihak, khususnya bagi para pihak yang terlibat langsung, diantaranya:

1) Bagi guru

- a) Memberikan alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar.
- b) Mengoptimalkan peran guru sebagai penuntun sekaligus pembimbing siswa dalam memperoleh pemahaman mengenai pelajaran yang sedang dilaksanakan.
- c) Memacu guru untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan media, contohnya media komik dalam kegiatan pembelajaran.

2) Bagi siswa

- a) Mempercepat proses pemahaman siswa dengan adanya media berupa gambar yang disertai keterlibatan siswa dalam penggunaan media komik.
- b) Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan)
- c) Meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari sesuatu atau menimbulkan gairah belajar karena disajikan gambar-gambar dan cerita yang menarik untuk memperjelas materi yang sedang diajarkan.

3) Bagi sekolah

- a) Sekolah dapat menyediakan fasilitas yang memadai untuk kemajuan proses belajar mengajar guna memajukan mutu pendidikan.
- b) Sekolah diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung aktivitas siswa agar lebih optimal khususnya dalam pembelajaran sains (IPA).

E. Definisi Oprasional

Karena keterbatasan dari segi waktu, kesempatan dan kemampuan peneliti, maka penelitian ini hanya membahas tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan media komik dalam pembelajaran daur air.

Hasil belajar siswa adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh siswa pada tes hasil belajar. Untuk mengukur hasil belajar siswa pada ranah kognitif diukur dengan cara menggunakan tes uraian dan pilihan ganda, yang dinyatakan tuntas jika nilai siswa diatas KKM 70.

Sedangkan yang dimaksud dengan penerapan media komik dalam pembelajaran daur air yaitu alat bantu proses belajar mengajar yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Komik merupakan bentuk kartun yang mengungkapkan karater dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk menyampaikan materi daur air.

F. Hipotesis

Penelitian tindakan kelas yang hendak dilakukan, ditargetkan akan terbagi menjadi 3 siklus. Namun apabila tujuan penelitian telah tercapai sebelum 3 siklus maka perlakuan dihentikan. Begitupun sebaliknya, apabila setelah dilaksanakan 3 siklus tetapi belum mencapai tujuan, maka penelitian akan dilanjutkan. Melalui siklus-siklus tersebut diharapkan terjadi peningkatan

hasil belajar siswa kelas V 2 pada pembelajaran IPA materi daur air di SDN 96 Pasir Kaliki. Oleh karena itu, hipotesis tindakan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut: “Apabila pembelajaran IPA materi daur air dilakukan dengan menggunakan media komik, maka hasil belajar siswa kelas V 2 SDN 96 Pasir Kaliki Kecamatan Cicendo Kota Bandung akan meningkat”.

